

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif atau penelitian yang dilakukan di lapangan. Penelitian kualitatif sendiri merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci dengan proses pengumpulan data secara triangulasi atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif cenderung lebih mengkaji makna, fenomena atau mencari sebuah hipotesis.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi sebagai acuan untuk mencari kejelasan dari fenomena atau pengalaman seseorang tentang pengalaman hidupnya. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penelitian adalah untuk mengungkap dan mendeskripsikan berbagai informasi yang diperoleh dari subjek yang diteliti. Tujuannya adalah mendeskripsikan secara detail dan menyeluruh berbagai pengalaman yang dimiliki oleh subjek terkait proses coping religious orang tua yang memiliki anak ASD (Autism Spectrum Disorder) di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI) Kalimantan Selatan.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif Interpretif, Interaktif Dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2021). Hal 2-3.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI) Kalimantan Selatan, Komplek Bumi Indah Lestari II, JL. Perdagangan, Kuin Utara, Kecamatan Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian bisa berbentuk suatu hal yang bisa menyerupai orang ataupun benda. Subjek penelitian adalah perihal penting yang harus terlebih dahulu disiapkan sebelum membuat penelitian dalam proses pengumpulan data.²

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak ASD di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI) Kalimantan Selatan. Pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dimana sampel diambil dari beberapa ciri atau kriteria yang cocok dari sebuah populasi. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Keluarga terdiri dari Ayah dan Ibu
- b. Memiliki anak terdiagnosa ASD (*Autism Spectrum Disorder*)
- c. Beragama Islam
- d. Menjalani terapi di PLDPI selama lebih dari kurang lebih 1 tahun.
- e. Bersedia dan setuju untuk menjadi subjek dalam penelitian.

²Arikunto S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal 88.

Selanjutnya adalah penjelasan mengenai informan dalam penelitian. Andi dalam bukunya menjelaskan bahwa Informan adalah orang yang diperkirakan akan menguasai dan memahami data, informasi, maupun fakta dari suatu objek dalam sebuah penelitian.³

Informan dalam penelitian ini adalah seseorang yang dekat dengan subjek penelitian. Contohnya seperti kerabat, teman dekat, kerabat dekat, terapis, maupun psikolog yang mengetahui dan dapat mengonfirmasi kebenaran dari pernyataan yang diberikan subjek kepada peneliti.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Supriyanti adalah sebuah variabel yang diteliti oleh peneliti dimana penelitian tersebut akan dilakukan.⁴

Objek dalam penelitian ini adalah eksplorasi gambaran serta faktor yang mempengaruhi coping religious yang dimiliki orang tua dengan anak ASD di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI) Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data akan digambarkan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data ini merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari hasil observasi dan wawancara mendalam terhadap subjek yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.⁵

³Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010). Hal 147.

⁴Supriyati, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: PT. Alfabet, 2015). Hal 44.

⁵Syafizal Situmurong, “Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis - Google Buku,” accessed August 29, 2024, <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ZjUWxHJWO4AC&oi=fnd&pg=PR3&dq=pengertian+data+sekunder+&ots=8BTFKCw3Dy&sig=lQZs3ot>

- Data primer yang didapat melalui wawancara dan observasi dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut, yaitu mengenai;
- a. Gambaran coping religious orang tua dengan anak ASD di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI) Kalimantan Selatan.
 - b. Faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan coping religius pada orang tua dengan anak ASD di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI) Kalimantan Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi atau penelitian yang sebelumnya. Data ini biasanya berbentuk tidak langsung atau serupa dengan dokumentasi dan beberapa arsip yang dibuat.⁶ Sugiyono juga menjelaskan bahwa data sekunder bisa berbentuk dokumen atau disampaikan lewat orang lain, yang intinya merupakan sebuah data yang bentuknya diberikan secara tidak langsung.⁷

Peneliti menggunakan semua data atau keterangan yang mendukung dalam proses penelitian di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI) Kalimantan Selatan selaku lembaga terkait. Informan atau pihak berwenang seperti psikolog atau terapis akan memberi berbagai informasi tentang kondisi anak ASD serta hasil diagnosa pada anak ASD oleh dokter atau psikolog di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI) Kalimantan Selatan.

UJtou_UfkWV8z5gROSwY&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian%20data%20sekunder&f=false. Hal 3.

⁶Situmurong. Hal 3.

⁷Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif). Hal 104.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dalam penelitian adalah mengamati dan mencatat suatu subjek atau fenomena dimana peneliti akan menghubungkan keterkaitan antara aspek dan fenomena yang diperhatikan.⁸

Observasi dalam penelitian ini juga termasuk dalam observasi non-partisipan karena peneliti datang ke tempat dimana kegiatan subjek berada namun tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut.⁹ Sedangkan subjek yang akan dijadikan adalah orang tua yang memiliki anak ASD di PLDPI Kalimantan selatan. Peneliti akan melakukan observasi mengenai gambaran dan faktor yang mempengaruhi coping religius orang tua yang memiliki anak dengan dengan diagnosa ASD di Lembaga tempat penelitian tersebut.

2. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian kualitatif, wawancara dilakukan oleh pewawancara yang disebut *interviewer* dan yang diwawancarai atau informan bisa disebut sebagai *interviewee*.¹⁰ Menurut Esterberg wawancara merupakan proses

⁸Nimatuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *OBSERVASI: TEORI DAN APLIKASI DALAM PSIKOLOGI*, accessed August 29, 2024, https://books.google.com/books/about/OBSERVASI_TEORI_DAN_APLIKASI_DALAM_PSIKO.html?hl=id&id=CMh9DwAAQBAJ. Hal. 3.

⁹Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif Interpretif, Interaktif Dan Konstruktif). Hal 108.

¹⁰Hendro Wijoyo, “ANALISIS TEKNIK WAWANCARA (PENGERTIAN WAWANCARA, BENTUK-BENTUK PERTANYAAN WAWANCARA) DALAM PENELITIAN KUALITATIF BAGI MAHASISWA TEOLOGI DENGAN TEMA PEKABARAN INJIL MELALUI PENERJEMAHAN ALKITAB,” n.d.

pengumpulan data dengan cara proses tanya jawab yang terjadi antara dua orang untuk menguraikan suatu topik dengan tujuan mencari makna atau gambaran dari suatu topik atau permasalahan yang dibahas tersebut.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi struktural dimana peneliti mencoba mencari atau menemukan suatu masalah dengan cara yang lebih terbuka dan mencatat setiap ide atau gagasan yang diberi informasi dalam menggambarkan masalahnya.¹¹ Subjek yang akan diwawancara oleh peneliti adalah orang tua yang memiliki anak ASD dimana mereka melakukan proses terapi di PLDPI Kalimantan Selatan. Untuk mengenali atau mengetahui gambaran dan faktor yang mempengaruhi coping religius orang tua yang memiliki anak ASD di Lembaga yang terkait tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi adalah melihat melalui catatan peristiwa yang lalu. Dokumentasi bisa juga dijelaskan sebagai pelengkap dari wawancara dan observasi karena menggali atau melihat catatan lalu dalam bentuk foto, gambar atau bahkan film dan patung. Ada juga yang berbentuk tulisan yang biasanya disebut autobiografi dan catatan sejarah subjek terkait.¹²

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah terkait dengan orang tua yang memiliki anak dengan diagnosa ASD yang melakukan terapi di PLDPI

¹¹Metode Penelitian Kualitatif (*Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*). Hal 124.

¹²Ibid, hal 124.

Kalimantan Selatan. Untuk melihat gambaran dan faktor coping religius orang tua yang memiliki anak dengan diagnosa ASD di Lembaga terkait.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data, dalam metodenya dalam pengumpulan data sendiri metode ini merupakan teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan dengan cara memanfaatkan data-data lainnya, dengan tujuan untuk sebagai pembanding pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan kata lain bahwa hasil dari wawancara akan dikonfirmasi lagi dengan adanya data-data dari arsip atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian.¹³ Seperti menggunakan buku penghubung antara PLDPI dengan para subjek penelitian, kemudian berkas-berkas konseling orang tua dengan psikolog di PLDPI, dan melakukan wawancara dengan terapis yang menangani anak subjek.

G. Teknik Analisis Data

Mudjiaraho berpendapat bahwa analisis data merupakan hasil penemuan atau permasalahan yang jawabannya ditemukan setelah proses analisis tersebut diatur, diurut, diberi kode, dikategorikan dan dikelompokan.¹⁴ Menurut Bogdan analisis data dilakukan setelah dilakukannya proses pengumpulan data seperti hasil observasi dan wawancara. Kemudian data diproses dan dianalisis sehingga lebih terorganisasi dan terpolasi. Tujuannya

¹³Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)* (GP Press, 2009). Hal 230-31

¹⁴V Wiranata Sujarwini, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2014). Hal 34.

adalah agar bisa dibuat kesimpulan dan hasil untuk nantinya disampaikan kepada orang lain. Berikut merupakan Langkah-langkah yang diperlukan untuk analisis data menurut Huberman (1984):¹⁵

1. Mengumpulkan data

Tahap ini menggunakan instrumen penelitian dalam penggunaannya. Dalam penelitian kualitatif sendiri yaitu seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Mereduksi data

Tahap ini adalah tahap dimana peneliti mencari pokok dan kejelasan dari suatu data agar polanya lebih terlihat jelas. Tahap ini bisa juga disebut proses editing.

3. Menyajikan data

Pada tahap ini peneliti akan mengelompokan dan mengklasifikasikan semua pertanyaan yang telah dibuat.

4. *Verification*

Pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan serta menyimpulkan data yang telah dibuat.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan sebagai penelitian adalah sebagai berikut:

¹⁵ Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif Interpretif, Interaktif Dan Konstruktif). Hal 133.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan tema yang akan dibuat dalam penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing terkait judul yang akan diangkat dalam penelitian.
- c. Membuat desain proposal tentang penelitian yang akan diangkat.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal.
- b. Merevisi proposal setelah seminar proposal.
- c. Mempersiapkan dan membuat *guide interview* yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Melakukan *professional judgment* pada *guide interview* yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian.
- e. Membuat permohonan surat izin riset turun lapangan untuk kepentingan pengambilan data pada pihak jurusan.
- f. Menyerahkan surat izin riset pada pihak Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi (PLDPI) Kalimantan Selatan dengan tujuan untuk mendapat persetujuan dalam melakukan penelitian di tempat tersebut.
- g. Meminta informasi terkait data subjek penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan *wawancara mendalam* kepada subjek yang akan diteliti.
- b. Mengumpulkan data yang didapat dari subjek penelitian serta informan.
- c. Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Melakukan uji plagiasi
 - c. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk mengoreksi dan disetujui
 - d. Mempublish jurnal hasil penelitian
 - e. Melaksanakan ujian *munaqasyah*.